

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Layap 2 yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Layap 2 didirikan sejak tahun 1960, dulunya sekolah ini berstatus swasta dengan nama Sekolah Dasar Arjuna, kemudian mendapat status Negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101160106011, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100110, NPSN 30300323 pada UPT Kecamatan Kertak Hanyar Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Layap 2 berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Tatah Layap RT. 06 RW. 01 Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan tatah layap
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1960 sampai dengan sekarang (2011), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar telah menjalani 4 (empat) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	H. Sulaiman	1960 – 1968
2	(2)	Iyoen	1969 – 1999
3	(3)	Hamsyah	2000 – 2004
4	(4)	Samsuri	2005 – Sekarang

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Tata Layap 2 Tahun 2011*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Tata Layap 2

Sekolah Dasar Negeri SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 8 x 8 m, satu buah perpustakaan berukuran 4 x 8 m, serta memiliki 2 buah rumah dinas. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tata Layap 2 merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 944,16 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana Dan Prasarana Yang Dimiliki Sdn Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Tata Usaha	1 buah
5	Ruang Kelas	6 buah
6	Ruang Perpustakaan	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	WC Guru / Siswa	1 buah
9	Rumah dinas	2 buah
10	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
11	Luas tanah keseluruhan	944,16 m ²

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Tata Layap 2 Tahun 2011*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang tenaga pengajar yang pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang pendidikan alumnus Diploma 2 dan S1 keguruan yang berstatus negeri, serta beberapa guru bantu dari tenaga honorer yang berjumlah 1 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Samsuri, A.Ma.Pd NIP. 196207211985031008	D.II	Kep Sek	Guru Kelas
2	Bahrian Noor NIP. 196004161986061002	SPG	GT	Guru Kelas
3	Herly Nurpatmyati, A.Ma NIP. 196605121986082008	D.II	GT	Guru Olahraga
4	M. Yunus, A.Ma NIP. 195904211985031011	D.II	GT	Guru Agama
5	Suriansyah, A.Ma NIP. 196809291998031009	D.II	GT	Guru Kelas
6	Istikamah, S.Pd NIP. 197210242005012009	S.1	GT	Guru Kelas
7	Sumiati, A.Ma NIP. 198503092006042005	D.II	GT	Guru Kelas
8	Taufik, A.Ma NIP. 197411062006041013	D.II	GT	Guru Kelas
9	Mar 'i, A.Ma NIP. 19690110200701027	D.II	GT	Guru Kelas
10	Norhasanah, A.Ma	D.II	GTT / Honoror	Guru Mapel
11	Nelly Karbela, S.Pd	S.1	GTT / Honoror	Guru Mapel

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Tatah Layap 2 Tahun 2011*

4. Keadaan Siswa SDN Tatah Layap 2

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Layap 2 pada tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 86 siswa yang terdiri dari 47 siswa laki-laki dan 39 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Tata Layap 2 Kecamatan Tata Makmur
Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	15	10	25	Sumiati, A.Ma
2	II (Dua)	8	4	12	Taufik, A.Ma
3	III (Tiga)	6	5	11	Suriansyah, A.Ma
4	IV (Empat)	6	6	12	Mar 'i, A.Ma
5	V (Lima)	5	5	10	M. Yunus, A.Ma
6	VI (Enam)	7	9	16	Istikamah, S.Pd
JUMLAH		47	39	86	=====

Sumber : *Dokumentasi Tata Usaha SDN Tata Layap 2 Tahun 2011*

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tata cara shalat yang baik dan benar
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas.

- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan ulang di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓	1
5	Memotivasi siswa	-	✓	1
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok		✓	1
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara shalat	✓	-	3
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	2
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	2
III	Kegiatan Akhir			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	3
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	3
27	Menutup pelajaran	✓	-	3
Jumlah		21	6	72
Rata-rata				2,66
Kategori				Cukup Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{27} \times 100\% = 77,77\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan

sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, serta tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,66 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif dan berulang-ulang memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa mempraktikkan tata cara shalat, namun karena baru pertama kali dilaksanakan maka praktik shalat tidak maksimal diperagakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa tata cara shalat yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mempraktikkan berulang-ulang satu salah satu tata cara shalat. Selain itu, sebagian kecil siswa lainnya ada yang belum fasih bacaan shalat serta ada pula siswa yang sama sekali tidak hafal. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas		√			
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Aktivitas siswa dalam kelompok					√
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif				√	
7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran		√			
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyebutkan ketentuan shalat				√	
10	Menyampaikan hasil pembelajaran			√		
	Total Skor	37				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\%$$

$$= \frac{37}{50} \times 100 = 74\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, disiplin siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan hasil. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	72
2	Nor Azizah	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	64
3	Siti Zubaidah	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	68
4	M. Zaki Rahimi	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
6	M. Zaini Ghani	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	64
7	M. Saini	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	66
8	Nursada	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	68
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	58
10	Rahman	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
11	Supian	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	64
12	Jumiati	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	58
Jumlah											802	
Rata-Rata Aspek Bacaan											66,83	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	74
2	Nor Azizah	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	66
3	Siti Zubaidah	4	3	2	3	4	2	4	3	3	4	64
4	M. Zaki Rahimi	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	72
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	82
6	M. Zaini Ghani	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	62
7	M. Saini	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	64
8	Nursada	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	64
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	56
10	Rahman	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	64
11	Supian	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	66
12	Jumiati	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	54
Jumlah											788	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											65,67	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
10. Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 4.9. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9			
3.	8	1	8	8,33% / T
4.	7	2	14	16,67% / T
5.	6	7	42	58,33% / TT
6.	5	2	10	16,67% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	74	100%
Rata-Rata		-	6,16	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan di bawah standar minimum, yaitu nilai 6 yaitu sebanyak 7 orang (58,33%), dan nilai 5 sebanyak 2 orang (16,67%). Dari 12 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai 7 dan di atas 7, yakni nilai 7 sebanyak 2 orang (16,67%) dan nilai 8 sebanyak 1 orang (8,33). Hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi keterampilan shalat melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 6,16. Hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tara cara shalat yang baik dan benar
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.

- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik

- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan ulang di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	3
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	3
5	Memotivasi siswa	✓	-	3
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara shalat	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	3
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	3
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	-	✓	1
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	3
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	-	✓	1
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		24	3	83
Rata-rata				3,07
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{24}{27} \times 100 = 88,88\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa, serta tidak mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap demonstrasi yang dilakukan siswa melafalkan niat serta melaksanakan tata cara dan urutan shalat dengan baik dan benar. Walaupun sudah banyak siswa yang hafal niat shalat, namun perlu diberikan bimbingan individu agar dapat membaca secara fasih, baik dan benar serta tidak terbata-bata.

Berdasarkan data tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan skor pada tahapan-tahapan mengajar melalui metode demonstrasi dalam pertemuan 2 siklus I ini, khususnya tahapan kegiatan inti dengan skor 4 kualifikasi amat baik.

Dari kegiatan demonstrasi mempraktikkan niat, rukun dan sunah tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran adalah rata-rata 3,07 termasuk kualifikasi Baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran untuk mempraktikkan niat, rukun dan urutan shalat sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 11. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus I Pertemuan 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat				√	
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa			√		
5	Aktivitas siswa dalam kelompok					√
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif				√	

7	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran		√			
8	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
9	Menyebutkan ketentuan shalat				√	
10	Menyampaikan hasil pembelajaran				√	
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada materi yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, kurangnya tanggapan dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.12. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	82
2	Nor Azizah	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
3	Siti Zubaidah	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72
4	M. Zaki Rahimi	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	88
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	92
6	M. Zaini Ghani	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
7	M. Saini	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
8	Nursada	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	72
10	Rahman	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
11	Supian	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
12	Jumiati	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
Jumlah											892	
Rata-Rata Aspek Bacaan											74,33	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	86
2	Nor Azizah	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	70
3	Siti Zubaidah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
4	M. Zaki Rahimi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	94
6	M. Zaini Ghani	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	66
7	M. Saini	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	72
8	Nursada	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	76
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
10	Rahman	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	68
11	Supian	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
12	Jumiati	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
Jumlah											896	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											74,67	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
10. Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 4.14. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus I Pertemuan 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	8,33% / T
3.	8	2	16	16,67% / T
4.	7	6	42	50,00% / T
5.	6	2	12	16,67% / TT
6.	5	1	5	8,33% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	84	100%
Rata-Rata		-	7,0	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (50%), nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%), dan nilai 9 sebanyak 1 orang (8,33%). Hal ini termasuk dalam kategori Baik. Dari 12 orang siswa, hanya ada 3 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang, dan nilai 5 sebanyak 1 orang.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi keterampilan shalat melalui penerapan metode demonstrasi adalah rata-rata 7,0. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Oleh karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,0) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI pada materi praktik shalat dengan penerapan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 77,77% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 88,88% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 2,66 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,07 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi, masih ada beberapa aspek yang belum optimal seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test serta pemberian motivasi di awal pembelajaran, tidak memberikan petunjuk yang jelas dalam kelompok, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
- Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 74% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam berdiskusi.
 - Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,16 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,0. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal bacaan shalat dan tidak ingat urutannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya dan belum sempurna gerakannya.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tara cara shalat yang baik dan benar
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.

- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.
- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah.

2. Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.

- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor Pertemuan 1
		Ya	Tidak	
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 1
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	3
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata cara shalat	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	4
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓	1
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	3
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	3
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	3
III	Kegiatan Akhir			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	3
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		26	1	94
Rata-rata				3,48
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{26}{27} \times 100 = 96,29\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini memperoleh skor rata-rata 3,48 termasuk kategori baik sekali. Guru secara intensif memberikan bimbingan kepada siswa mempraktikkan tata cara shalat . Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa tata cara shalat yang didemonstrasikan guru dan diikuti siswa sudah berjalan dengan baik. Sebagian besar siswa sudah hafal bacaan shalat walaupun masih belum fasih benar membaca, hapal urutan dan tata-caranya, namun belum dapat mengerjakannya dengan tertib dan gerakan sempurna. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus II Pertemuan 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat					✓
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas			✓		
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				✓	
5.	Aktivitas siswa dalam kelompok					✓
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif				✓	
7.	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran			✓		
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
9.	Menyebutkan ketentuan shalat				✓	
10.	Menyampaikan hasil pembelajaran				✓	
	Total Skor	43				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran praktik shalat dengan penerapan metode demonstrasi sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, Walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya sikap disiplin siswa pada waktu berdiskusi. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demonstrasi (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
2	Nor Azizah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
3	Siti Zubaidah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
4	M. Zaki Rahimi	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	94
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
6	M. Zaini Ghani	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	72
7	M. Saini	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	78
8	Nursada	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	66
10	Rahman	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	74
11	Supian	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	76
12	Jumiati	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	66
Jumlah											934	
Rata-Rata Aspek Bacaan											77,83	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
2	Nor Azizah	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	74
3	Siti Zubaidah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	84
4	M. Zaki Rahimi	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	90
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	94
6	M. Zaini Ghani	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	74
7	M. Saini	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	70
8	Nursada	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
10	Rahman	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	72
11	Supian	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
12	Jumiati	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
Jumlah											916	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											76,33	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
- 10 Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 4.19. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	16,67% / T
3.	8	2	16	16,67% / T
4.	7	6	42	50% / T
5.	6	2	12	16,66% / TT
6.	5	-	-	
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	88	100%
Rata-Rata		-	7,33	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 12 orang siswa, hanya ada 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 2 orang (16,66%). Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 6 orang (50%), nilai 8 sebanyak 2 orang (16,67%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (16,67%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada praktik shalat melalui penerapan metode demonstrasi yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,33. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan memperlihatkan media berupa gambar tara cara shalat yang baik dan benar
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran dengan melakukan tanya jawab dan memberi tugas.
 - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang materi praktik shalat.

- Guru memberi penguatan bila jawaban salah benar dan memberikan kesempatan peserta didik yang lain jika jawabannya salah

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar (1 kelompok ada 4 orang)
- Guru memberikan contoh gerakan dan bacaan shalat dari awal sampai akhir.
- Siswa diberi kesempatan untuk melakukan tata cara shalat secara perorangan, kelompok, maupun bersama-sama di dalam kelas .
- Guru mengelompokkan masing-masing siswa sesuai dengan kemampuannya
- Guru membimbing kelompok siswa yang mendemonstrasikan shalat dengan mendahulukan kelompok yang memiliki kemampuan yang lebih dan kelompok yang lain memperhatikan
- Siswa diberi kesempatan untuk mempraktekkan cara shalat secara perorangan/kelompok maupun bersama sama.
- Guru membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik

- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan kelompok lain yang kurang berhasil
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan dan diminta latihan di rumah kepada siswa sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.20. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
I	Kegiatan Awal			
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-	4
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-	4
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-	4
5	Memotivasi siswa	✓	-	4
II	Kegiatan Inti Pembelajaran			
6	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	✓	-	3
7	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	✓	-	3
8	Mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	✓	-	4
9	Menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas	✓	-	3

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor
		Ya	Tidak	Pertemuan 2
10	Menyebutkan dan menjelaskan kompetensi dasar tentang tata acara shalat	✓	-	4
11	Mendemonstrasikan tata cara shalat dan bacaan shalat	✓	-	4
12	Membimbing siswa melakukan demonstrasi tata cara shalat dan doa shalat	✓	-	4
13	Memberi penguatan/reward siswa yang berhasil melakukan dengan baik & benar	✓	-	4
14	Menganalisis dan mengevaluasi temuan dalam demonstrasi	✓	-	3
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-	4
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-	3
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-	3
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-	3
19	Menggunakan media pembelajaran	✓	-	4
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	✓	-	4
21	Menumbuhkan partisipasi, keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-	4
22	Membuat rangkuman dgn melibatkan siswa	✓	-	4
III	Kegiatan Akhir			
23	Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	-	4
24	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi/tujuan	✓	-	4
25	Menyampaikan hasil penilaian sebelumnya kepada siswa	✓	-	4
26	Memberikan tugas/PR dan diminta latihan ulang di rumah sbg remedial/ pengayaan	✓	-	4
27	Menutup pelajaran	✓	-	4
Jumlah		27	-	101
Rata-rata				3,74
Kategori				Baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{27}{27} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM (Siklus II Pertemuan 2)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Menjawab pertanyaan guru tentang gerakan & bacaan shalat, urutan dan sunah-sunnah shalat					✓
3.	Mengajukan pertanyaan hal yang belum jelas				✓	
4.	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				✓	
5.	Aktivitas siswa dalam kelompok					✓
6.	Keseriusan siswa dalam melakukan pengamatan secara kolaboratif				✓	

7.	Partisipasi aktif dan disiplin siswa dalam pembelajaran				✓	
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					✓
9.	Menyebutkan ketentuan shalat					✓
10.	Menyampaikan hasil pembelajaran					✓
	Total Skor	46				

Bedasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{47}{50} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode demonstrasi ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal hanya pada kurangnya disiplin siswa pada waktu berdiskusi. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu berdiskusi dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.17. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Bacaan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Bacaan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	94
2	Nor Azizah	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	74
3	Siti Zubaidah	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	86
4	M. Zaki Rahimi	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	90
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	96
6	M. Zaini Ghani	5	3	4	4	4	3	4	4	3	4	76
7	M. Saini	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
8	Nursada	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	80
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	86
10	Rahman	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	74
11	Supian	5	3	3	4	5	5	4	4	4	5	84
12	Jumiati	5	3	3	4	4	4	4	4	3	5	78
Jumlah											996	
Rata-Rata Aspek Bacaan											83,00	

Keterangan:

1. Bacaan niat takbir/takbiratul ihram
2. Bacaan iftitah
3. Bacaan surah al-Fatihah
4. Bacaan surah pilihan (pendek)
5. Bacaan ruku'
6. Bacaan i'tidal
7. Bacaan sujud
8. Bacaan duduk diantara dua sujud
9. Bacaan duduk tasyahud awal/akhir
10. Bacaan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Adapun nilai tes hasil belajar siswa dalam praktik shalat ditinjau dari aspek gerakannya melalui penerapan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18. Hasil Penilaian Praktek Shalat Dari Aspek Gerakan Melalui Penerapan Metode Demontrasi (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nama Siswa	Aspek Gerakan										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KELOMPOK I												
1	M. Aliansyah	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	92
2	Nor Azizah	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	76
3	Siti Zubaidah	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	M. Zaki Rahimi	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	94
KELOMPOK II												
5	Siti Aisyah	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	94
6	M. Zaini Ghani	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	74
7	M. Saini	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	72
8	Nursada	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	86
KELOMPOK III												
9	M. Rasyad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	82
10	Rahman	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	76
11	Supian	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	86
12	Jumiati	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	70
Jumlah											986	
Rata-Rata Nilai Aspek Gerakan Shalat											82,17	

Keterangan:

1. Berdiri sempurna
2. Takbiratul ihram
3. Tangan bersedekap
4. Gerakan ruku
5. Gerakan I'tidal
6. Gerakan sujud
7. Duduk antara dua sujud
8. Duduk tasyahud awal
9. Duduk tasyahud akhir
- 10 Gerakan salam

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Berdasarkan nilai tes hasil belajar siswa dari aspek gerakan dan bacaan shalat di atas dapat diperoleh rentang nilai akhir sebagai berikut:

Tabel 4.24. Rentang Nilai Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 2)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	25% / T
3.	8	4	32	33,33% / T
4.	7	5	35	41,67% / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		12	94	100%
Rata-Rata		-	7,83	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar, tidak ada 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Dari 12 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 5 orang (41,67%), nilai 8 sebanyak 4 orang (33,33%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (25%). Hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada praktik shalat melalui penerapan metode demonstrasi yang adalah 7,58. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan mengalami banyak peningkatan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada praktik shalat sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama dengan presentasi 96,29% meningkat menjadi 100% pada pertemuan kedua. Skor rata-rata 3,48 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,74 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sangat membantu siswa memahami pelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam praktik shalat, hal ini dapat dilihat pada:
 - Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada

pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik, walaupun walaupun masih ada satu aspek yang masih belum optimal seperti kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin siswa dalam berdiskusi.

- Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,33, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,83. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum hafal bacaan shalat dan tidak ingat urutannya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum fasih/lancar bacaannya dan belum sempurna gerakannya.
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode demonstrasi dinyatakan berhasil karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum PAI yakni 7,00.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan metode demonstrasi pada keterampilan praktik shalat siswa kelas II SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar keterampilan praktik shalat dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas II di SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 77,77% dengan skor rata-rata 2,66 dan pertemuan kedua 88,88% dengan skor rata-rata 3,07. Adapun persentase siklus II pertemuan pertama 96,29% dengan skor rata-rata 3,48 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,74. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 74% pada pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
3. Kemudian dari tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,16 dan pertemuan kedua 7,0. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,33 dan pada pertemuan kedua 7,83. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk

belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam materi praktik shalat melalui metode demonstrasi di SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan melakukan siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi sangat efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran shalat fardhu. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas II di SDN Tatah Layap 2 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam praktik shalat menjadi lebih meningkat. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, dan mempraktikkan gerakan dan bacaan shalat melalui metode demonstrasi. Bahkan melalui metode demonstrasi kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi lebih menarik.